

ABSTRACT

NARAYANA, DRIETAMA BAGUS. (2022). **The Indonesian Translation of History and Bible Section In JW.ORG Jehovah Witnesses' Official Website: A Study of Equivalence and Readability**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2022.

English study activities have been more beneficial since there are many methods to understand it. As more articles and books published in English become accessible online, students may now broaden their literary perspectives. Additionally, students may pursue careers as translators, whether freelance or not, since more literature must be translated into Bahasa Indonesia to meet the need for knowledge. The translation is thus transformed into a tool that accompanies the revolution.

Based on problem formulation, there are two objectives of this study. The first objective is to identify the types of equivalence found in the Indonesia version of the History and Bible article section from JW.ORG, which is entitled "*Alkitab-Kenapa Begitu Banyak?*", "*The Bible- A Remarkable Story of Survival*" which has the Indonesian version which is entitled "*Alkitab-Kisah Kelestarian yang Luar Biasa,*" and "*Chapters and Verses-Who Put Them in the Bible?*". The second objective is to observe the readability of those translated articles.

In this study, the researcher used the qualitative method to analyse the data on equivalence and the quantitative method to analyse the data on readability. The researcher also used Eugene Nida's theory (1969) to measure the types of equivalence and the theory from Nababan (1999) to measure the readability of the object. The library research method, a qualitative approach, was used to conduct the study. The researcher collected all the words, utterances, and sentences that helps in measuring equivalency in the translated articles to analyse the types. Survey method was also used for the three Indonesia version of the History and Bible articles section from JW.ORG.

Based on the analysis, the researcher collected 49 data. Nida's theory was applied for the classification of equivalence. The findings showed that the most dominant type is dynamic equivalence (41), and followed by formal equivalence (8). This study also explored the readability of the three translated articles by applying the theory proposed by Nababan (1981). The findings showed that the most dominant result is Highly Readable (47), followed by Medium Readable (2), and Low Readable (0).

Keywords: *Readability, Translation Equivalence, Website Translation,*

ABSTRAK

NARAYANA, DRIETAMA BAGUS. (2022). **The Indonesian Translation of History and Bible Section In JW.ORG Jehovah Witnesses' Official Website: A Study of Equivalence and Readability**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Univeritas Sanata Dharma U, 2021.

Kegiatan belajar bahasa Inggris menjadi lebih bermanfaat karena ada banyak metode untuk memahaminya. Karena semakin banyak artikel dan buku yang diterbitkan dalam bahasa Inggris yang dapat diakses secara online, siswa sekarang dapat memperluas perspektif sastra mereka. Selain itu, siswa dapat mengejar karir sebagai penerjemah, baik lepas atau tidak, karena lebih banyak literatur harus diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuan. Terjemahan demikian diubah menjadi alat yang menyertai revolusi.

Berdasarkan rumusan masalahnya, ada dua tujuan dari penelitian ini. Tujuan pertama adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis ekuivalensi yang terdapat pada bagian Sejarah dan Artikel Alkitab versi Indonesia dari JW.ORG yang berjudul "The Bible-Why So Many?", "The Bible-A Remarkable Story of Survival" yang memiliki versi bahasa Indonesia yang berjudul "Alkitab-Kisah Kelestarian yang Luar Biasa" dan "Chapters and Verses-Who Put Them in The Bible?". Tujuan kedua adalah untuk mengamati keterbacaan artikel-artikel yang diterjemahkan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data tentang ekuivalensi dan metode kuantitatif untuk menganalisis data keterbacaan. Peneliti juga menggunakan teori Eugene Nida (1969) untuk mengukur jenis ekuivalensi dan teori dari Nababan (1999) untuk mengukur keterbacaan objek. Metode penelitian kepustakaan, pendekatan kualitatif, digunakan untuk melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan semua kata, ucapan, dan kalimat yang membantu dalam mengukur padanan dalam artikel yang diterjemahkan untuk menganalisis jenis ekuivalensinya. Metode survei juga digunakan untuk tiga bagian Sejarah dan artikel Alkitab versi Indonesia dari JW.ORG.

Berdasarkan analisis, peneliti mengumpulkan 49 data. Teori Nida diterapkan untuk klasifikasi ekuivalensi. Temuan menunjukkan bahwa jenis yang paling dominan adalah kesetaraan dinamis (41), dan diikuti oleh kesetaraan formal (8). Penelitian ini juga mengeksplorasi keterbacaan ketiga artikel terjemahan dengan menerapkan teori yang dikemukakan oleh Nababan (1981). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang paling dominan adalah Tingkat Keterbacaan Tinggi (47), Tingkat Keterbacaan Sedang (2), dan Tingkat Keterbacaan Rendah (0).

Kata Kunci: *Readability, Translation Equivalence, Website Translatio*

